

MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING* PADA MATA PELAJARAN SISTEM REM SISWA KELAS XI TKR II DI SMK MUHAMMADIYAH PURWODADI PURWOREJO

Oleh: Budi Setiawan, Suyitno

Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif, FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo
e-mail : Budi.Setiawan@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa SMK Muhammadiyah Purwodadi pada siswa kelas XI TKR II melalui pembelajaran *Quantum Teaching*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI TKR II SMK Muhammadiyah Purwodadi yang berjumlah 20 siswa, yang terdiri dari 20 siswa laki-laki. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode tes, yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar *pretest* dan lembar *posttest*. Analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan persentase dan rerata. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan prestasi belajar siswa dalam materi sistem rem. Rata-rata nilai siswa sebelum memanfaatkan metode quantum teaching adalah 72 dengan ketuntasan klasikal sebesar 40%. Rata-rata nilai siswa setelah memanfaatkan metode quantum teaching siklus I meningkat menjadi 77 dengan ketuntasan klasikal sebesar 75% dan lebih meningkat lagi pada siklus II yaitu menjadi 88 dengan ketuntasan klasikal sebesar 100%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar sistem rem siswa dengan diterapkannya model pembelajaran *Quantum teaching*.

Kata kunci: prestasi belajar, model pembelajaran *Quantum teaching*

PENDAHULUAN

Menurut S. Belen dalam Ristasa (2010:1) dalam mengajar terkandung pesan mengembangkan potensi siswa yang beraneka ragam dan bukan menjadikan siswa sebagai penerima atau pemakai pasif (konsumen) ilmu yang ada dalam benak guru. Mengajar juga bukanlah sekedar mempersiapkan siswa menghadapi tes UTS, UAS, UAN. Tujuan hakiki mengajar menurut S. Belen dalam Ristasa (2010:1) adalah mempersiapkan siswa untuk paling tidak dapat bertahan hidup di masa datang dan berbuat banyak bagi orang lain. Mengajar bukan pula mempersiapkan siswa memiliki apa yang akan ditagih melainkan menyiapkan apa yang akan ditagih dalam kehidupan. Hasil tes UTS, UAS, UAN juga tidak mencerminkan apa yang ditagih dalam kehidupan yaitu bersikap peka, kritis, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab.

Bercermin dari uraian diatas saya menyadari betapa jauh berbeda bentuk pembelajaran yang selama ini saya lakukan dengan uraian diatas. Setiap tujuan pembelajaran yang telah saya rumuskan ketercapaiannya masih jauh dari apa yang diharapkan. Proses pembelajaran yang dilakukan selama ini hanya mengejar materi dan siswa cenderung pasif, karena pembelajaran berpusat pada guru. Dan siswa kurang bersemangat dalam pembelajaran terkadang ngobrol dengan teman sebangku, melakukan kegiatan-kegiatan yang tidak perlu seperti sambil melukis, bermain hand phone, dan kehadiran siswa jarang mencapai seratus persen. Pembuatan anggota kelompok juga terlalu banyak antara 4-5 siswa.

Hasil dari tes dengan pembelajaran yang demikian tidak mencapai tujuan yang diharapkan. Seperti hasil tes Mid Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013 pembelajaran Sistem Rem di kelas XI TKR II SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo dari 20 siswa hanya 5 siswa yang mendapat nilai di atas KKM / Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM di SMK Muhammadiyah Purwodadi adalah 70) berarti hanya 25 % saja yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu sebuah penelitian yang dilakukan dikelas. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahapan menurut Suharsimi Arikunto adalah :

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk meningkatkan Prestasi hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *quantum teaching*. Peneliti menggunakan tes obyektif (*multiple choice*) yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus. Sebagai respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode *quantum teaching*, dan menyebar angket.

SIKLUS I

- a. Tahap Perencanaan Tindakan (Perencanaan)

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti melakukan persiapan-persiapan sebagai berikut:

1. Memeriksa RPP yang telah disusun dan mencermati setiap butir yang direncanakan dalam pelaksanaan.
2. Memeriksa semua alat peraga dan sarana lainnya yang akan digunakan.
3. Memeriksa kembali yang sudah peneliti rancang atau skenario yang akan dilaksanakan mulai dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.
4. Memikirkan hal-hal yang mungkin dapat mengganggu pembelajaran, seperti: keributan siswa dalam kelompok, ketidakcocokan pasangannya, atau dengan metode *quantum teaching* yang akan dilaksanakan. Kemudian peneliti merancang antisipasi apa yang akan dilakukan jika hal tersebut benar-benar terjadi.
5. Memeriksa kelengkapan alat pengumpul data, seperti lembar observasi yang akan digunakan *observer*.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (Pelaksanaan)

Pada tahap ini peneliti melaksanakan rancangan atau skenario pembelajaran yang telah disusun. Penelitian siklus I ini dilakukan selama 1 kali dalam 1 minggu . tiap pertemuan disusun satu rencana pembelajaran yang sesuai dengan rencan pembelajaran yang disusun sebelumnya. Materi yang di ajarkan adalah mengidentifikasi komponen sistem rem dan menjelaskan fungsi komponen sistem rem. Secara garis besar kegiatan yang yang dilakukan guru pada saat pembelajaran :

1. Guru membuka pelajaran dengan salam
2. Guru mempersiapkan bahan dan media pembelajaran yang di gunakan
3. Guru mengkomunikasikan topic pembelajaran atau meteri pembelajaran
4. Guru menumbuhkan minat belajar siswa dengan memuaskan” apakah manfaatnya bagiku” dan memanfaatkan kehidupan pelajar (Tumbuhkan).
5. Guru memberikan materi pelajaran
6. Guru menciptakan dan mendatangkan pangalaman umum yang dapat di mengerti semua siswa (Alami)
7. Guru memberikan masukan kata kunci, konsep, model, Rumus , strategi sebuah masukan kepada peserta didiknya (Namai)

8. Guru menyediakan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan apa yang mereka tahu “ bahwa aku memang tahu materi yang sudah diajarkan (Demonstrasikan)
9. Guru mengulangi materi yang sudah diajarkan untuk menegaskan kepada siswa bahwa mereka benar- benar memahami dan mengerti materi yang sudah diajarkan (Ulangi)
10. Guru memberikan tugas dan melaksanakan evaluasi
11. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat melaksanakan tugas dengan baik (Rayakan)

c. Tahap Pengamatan Tindakan (Pengamatan)

Tahap pengamatan tindakan atau pengamatan, *observer* melaksanakan pengamatan dan penilaian terhadap kegiatan siswa selama pembelajaran berlangsung dan mencatatnya pada lembar yang telah peneliti sediakan sebelumnya.

d. Tahap Refleksi Tindakan (Refleksi)

Hasil catatan observer dalam proses pembelajaran dengan metode *quantum teaching* selanjutnya didiskusikan dengan peneliti untuk mengetahui sejauh mana tindakan yang dilaksanakan apakah sesuai dengan harapan. Sehingga dapat dicari solusi untuk masalah-masalah yang terjadi pada siklus pertama dan dapat dilaksanakan pada siklus kedua atau pada siklus selanjutnya.

TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan pada kelas XI TKR II Bidang Keahlian Teknik Kendaraan Ringan, Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif di SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo. Penelitian dimulai bulan juni sampai dengan bulan Januari Tahun Pembelajaran 2013/2014.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran sistem rem dengan menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* pada kelas XI TKR 2 SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo, sebagai berikut:

1. Pembelajaran Metode *quantum teaching* adalah metode pembelajaran yang menyenangkan karena berasaskan asas dari quantum teaching yaitu "TANDUR" metode ini terbukti berhasil meningkatkan keaktifan siswa kelas XI TKR 2 SMK Muhammadiyah Purwodadi purworejo, terbukti dari 72% dengan katagori cukup baik di siklus I menjadi 77% dengan katagori baik di siklus II.
2. Adanya peningkatan keaktifan siswa kelas XI TKR 2 dengan menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* dari 72% dengan kategori cukup baik pada siklus I menjadi 77% dengan kategori baik pada siklus II.
3. bahwa melalui pemanfaatan metode *quantum teaching* dalam pembelajaran sistem rem dapat meningkatkan prestasi belajar pada siswa kelas XI TKR II SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo.

Hal tersebut di atas dapat di lihat dari perolehan data-data pada setiap siklus. Rerata prestasi belajar sebelum dikenai tindakan sebesar 72 dengan ketuntasan klasikal sebesar 40%. Pada siklus I rerata prestasi belajar sebesar 77% dengan ketuntasan klasikal sebesar 75%. Pada siklus II memperoleh rerata prestasi belajar siswa sebesar 88 dengan ketuntasan klasikal sebesar 100% .

SARAN

Sesuai dengan kesimpulan dan hasil penelitian serta dalam rangka ikut menyumbangkan pikiran bagi guru untuk meningkatkan prestasi belajar khususnya bidang studi Otomotif, maka dapat disampaikan saran-saran berikut.

1. Bagi Siswa

Siswa hendaknya ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran, selalu taat dan patuh pada guru mengerjakan tugas, rajin belajar sehingga memperoleh prestasi belajar otomotif yang maksimal.

2. Bagi Kepala Sekolah

Sekolah hendaknya mengupayakan alat peraga, dalam hal ini diharapkan lebih menunjang dalam penanaman konsep-konsep pembelajaran secara lebih nyata sekaligus meningkatkan motivasi belajar siswa dan memberdayakan penggunaan media dalam pembelajaran.

3. Bagi peneliti

Kesulitan yang dihadapi dalam menggunakan metode *quantum teaching* kadang-kadang apa yang disampaikan oleh guru tidak semua siswa dapat memahami secara merata. Untuk mengatasi hal tersebut, guru melakukan bimbingan secara individu kepada setiap siswa yang belum memahami.

DAFTAR PUSTAKA

- Abudin Nata, 2010. *Dasar – Dasar Quantum Teaching*, Bogor.
- Anonim. 2000. *New Step 1 Training Manual*. Toyota – Astra Motor.
- Anonim. 2013 *Pedoman Skripsi Purworejo* ; universitas muhammadiyah Purworejo.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asrini, Windia, Wahyu.2010. *Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Pada Pokok Bahasan Virus Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas X MAN 2 Kebumen*. 2010/ 2014.Skripsi, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Bobbi Deporter, Sarah Singer Noouren dkk. 2008. *Quantum Teaching*. Bandung: Mizan.
- Ristasa Augusta, Risna. 2010. *Pedoman Penyusunan Laporan Penelitian Tindakan Kelas*. Purwokerto: Universitas terbuka UPBJJ Purwokerto.
- Saminanto. 2011. *Ayo Praktik PTK*. Semarang: Rasail Media Group.
- Subyantoro. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sudarsono, Bambang. 2010. *Implementasi Strategi pembelajaran Aktif Pada Materi Sistem Bahan Bakar Bensin di SMK Muhammadiyah 1 Salam 2009/2010*.Tesis, Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sumiati. 2008. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV.Wacana Prima.